



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 23 Nopember 2014/30 Muharram 1436

Brosur No. : 1726/1766/IA

Rasulullah SAW suriteladan yang baik (ke-102)

Zuhud (tidak rakus) pada dunia dan ridla dengan apa yang ada (1).

Firman Allah SWT :

إِعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَ لَهُوَ وَ زِينَةٌ وَ تَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَ تَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَ الْأَوْلَادِ، كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهْبِجُ فَتَرِبُهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا، وَ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَ مَغْفِرَةٌ

مِّنَ اللَّهِ وَ رِضْوَانٌ، وَ مَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ الْعُرُورِ. الحديد: ٢٠

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah diantara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning, kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada adzab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridlaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. [QS. Al-Hadiid : 20]

وَ اضْرِبْ لَهُمْ مَّثَلًا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا كَمَا آتَى أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ، وَ كَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا. (٤٥) أَلَمْ آتِ الْبُنُونَ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا، وَ الْبَقِيَّتُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَ خَيْرٌ أَمَلًا (٤٦). الكهف: ٤٥-٤٦

Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (45)

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (46) [QS. Al-Kahfi : 45-46]

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَ الْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَ أَزْيَنَتْ وَ ظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنِ بِالْأَمْسِ، كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ. يونس: ٢٤

Sesungguhnya perumpamaan kehidupan dunia itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah dengan subur karena air itu tanam-tanaman bumi, diantaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemilikinya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya adzab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang yang berfikir. [QS. Yuunus : 24]

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَ الْبَنِينَ وَ الْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَ الْفِضَّةِ وَ الْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَ الْأَنْعَامِ وَ الْحَرْثِ، ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا، وَ اللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ (١٤) قُلْ أَوْفُوا بِعَهْدِكُمْ بِخَيْرٍ

مَنْ ذَلِكُمْ، لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ، وَاللَّهُ بَصِيرٌ
بِالْعِبَادِ (١٥) ال عمران: ١٤-١٥

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (14)

Katakanlah, "Inginkah aku khabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?" Untuk orang-orang yang bertaqwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) istri-istri yang disucikan serta keridhaan Allah: Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. [QS. Ali 'Imran : 14-15]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَ اخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَ لَا
مَوْلُودٌ هُوَ جَارٌ عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا، إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ
الدُّنْيَا، وَ لَا يَغُرَّنَّكُمُ بِاللَّهِ الْغَرُورُ. لقمان: ٣٣

Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (menthaati) Allah. [QS. Luqmaan : 33]

وَ مَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا هُوَ وَ لَعِبٌ، وَ إِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ
الْحَيَاةُ. لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ. العنكبوت: ٦٤

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. [QS. Al-'Ankabut : 64]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ
الْكَافِرِ. مسلم ٤: ٢٢٧٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Dunia ini penjaranya orang mu'min dan surganya orang kafir". [HR. Muslim juz 4, hal. 2272]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْدِلُ
عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بُعُوضَةٍ مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ. الترمذی ٣:
٣٨٣، رقم: ٢٤٢٢

Dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya dunia ini di sisi Allah ada nilainya sesayap nyamuk, niscaya Allah tidak akan memberi minum kepada orang kafir walaupun seteguk air". [HR. Tirmidzi juz 3, ha. 383, no. 2422]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص مَرَّ بِالسُّوقِ دَاخِلًا مِنْ
بَعْضِ الْعَالِيَةِ وَالنَّاسُ كَنَفْتُهُ، فَمَرَّ بِجَدِي أَسْكَ مَيِّتٍ، فَتَنَاوَلَهُ فَأَخَذَ
بِأُذُنِهِ ثُمَّ قَالَ: أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ هَذَا لَهُ بِدَرَاهِمٍ؟ فَقَالُوا: مَا نُحِبُّ أَنَّهُ لَنَا
بِشَيْءٍ وَمَا نَصْنَعُ بِهِ؟ قَالَ: أَتُحِبُّونَ أَنَّهُ لَكُمْ؟ قَالُوا: وَاللَّهِ، لَوْ كَانَ
حَيًّا كَانَ عَيْنًا فِيهِ لِأَنَّهُ أَسْكَ، فَكَيْفَ وَهُوَ مَيِّتٌ؟ فَقَالَ: فَوَاللَّهِ،
لِلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذَا عَلَيْكُمْ. مسلم ٤: ٢٢٧٢

Dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah melewati sebuah pasar, beliau datang dari bagian tanah yang tinggi, sedangkan para shahabat di samping (kiri kanan) beliau. Kemudian beliau melewati bangkai seekor anak kambing yang telinganya perung (kecil), lalu beliau mengambilnya dengan

memegang telinganya. Kemudian beliau bersabda, "Siapakah diantara kalian yang mau membeli ini dengan satu dirham?". Para shahabat menjawab, "Kami tidak mau menukarnya dengan sesuatu milik kami, dan akan kami apakan?". Beliau SAW bersabda, "Apakah kalian suka kalau bangkai ini saya berikan saja untuk kalian?". Mereka menjawab, "Demi Allah, seandainya anak kambing itu dalam keadaan hidup saja ada cacatnya, karena telinganya perung, apalagi anak kambing itu sudah menjadi bangkai?". Beliau bersabda, "Demi Allah, sungguh dunia ini di sisi Allah nilainya lebih rendah daripada bangkai ini di hadapan kalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 2272]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا حُلُوءَةٌ خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا

النِّسَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةٍ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ. مسلم ٤: ٢٠٩٨

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya dunia itu manis dan indah, dan sesungguhnya Allah menjadikan kalian untuk mengelolanya, maka Allah akan melihat bagaimana yang kalian perbuat (berbuat tha'at kepada Allah atau berbuat ma'shiyat). Maka hati-hatilah kalian terhadap dunia, dan hati-hatilah terhadap wanita, karena pertama-tama fitnah yang terjadi di kalangan Bani Israil adalah karena wanita". [HR. Muslim juz 4, hal. 2098]

عَنْ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا أَخَا بَنِي فَهْرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ص: وَاللَّهِ، مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إَصْبَعَهُ

هَذِهِ. (وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَابَةِ) فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ يَرْجِعُ. مسلم ٤:

٢١٩٣

Dari Qais, ia berkata : Aku mendengar Mustaurid saudara dari Bani Fihri berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, tidaklah kehidupan dunia ini jika dibandingkan dengan kehidupan akhirat, kecuali seperti salah seorang diantara kalian memasukkan jarinya ini ke dalam laut. (Yahya (perawi) sambil menunjukkan jari telunjuknya), maka lihatlah seberapa air yang menetes kembali". [HR. Muslim juz 4, hal. 2193]

عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى يَقُولُ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَا يَبْتَغَى ثَالِثًا وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ. البخارى ٧: ١٧٥

Dari 'Atho', ia berkata : Aku mendengar Ibnu 'Abbas RA berkata : Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Seandainya anak Adam mempuyai dua lembah berupa harta, pasti ia akan mencari yang ketiga. Dan tidaklah memenuhi perut anak Adam, kecuali tanah. Dan Allah akan menerima taubatnya orang yang bertaubat". [HR. Bukhari juz 7, hal. 175]

عَنْ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ عَلَى الْمِنْبَرِ

بِمَكَّةَ فِي خُطْبَتِهِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى كَانَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ

ابْنَ آدَمَ أُعْطِيَ وَادِيًا مَلَأَ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ ثَانِيًا وَلَوْ أُعْطِيَ ثَانِيًا

أَحَبَّ إِلَيْهِ ثَالِثًا وَلَا يَسُدُّ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى

مَنْ تَابَ. البخارى ٧: ١٧٥

Dari 'Abbas bin Sahl, bin Sa'ad, ia berkata : Aku mendengar Ibnu Zubair berkhutbah di atas mimbar di Makkah, ia berkata : Wahai para manusia, sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "Seandainya anak Adam diberi kekayaan harta satu lembah penuh berupa emas, tentu ia masih menginginkan lembah yang kedua, dan seandainya ia diberi dua lembah emas, tentu ia masih menginginkan lembah yang ketiga, dan tidak ada yang menutup perut anak Adam kecuali tanah. Dan Allah akan menerima taubatnya orang yang mau bertaubat". [HR Bukhari juz 7, hal. 175]

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى قَالَ: لَوْ أَنَّ

لِابْنِ آدَمَ وَادِيًا مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَادِيَانِ وَلَنْ يَمْلَأَ فَاهُ إِلَّا

لَهُ مِنْ مَالِهِ ثَلَاثٌ، مَا أَكَلَ فَأَفْنَىٰ أَوْ لَبَسَ فَأَبْلَىٰ أَوْ أَعْطَىٰ فَأَقْتَنَىٰ،

وَمَا سِوَىٰ ذَلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ. مسلم ٤: ٢٢٧٣

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : Manusia berkata, "Ini hartaku, ini hartaku !". Padahal yang ia punyai itu hanya tiga macam, yaitu apa yang ia makan sehingga habis, atau sesuatu yang ia pakai sehingga usang, atau harta yang ia shadaqahkan sehingga menjadi tabungan (diakhirat). Adapun yang selain dari itu, semuanya akan hilang dan ia tinggalkan untuk orang lain". [HR. Muslim juz 4, hal. 2273]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مِثْقَالٍ مِنْ مِثْقَالِي فَقَالَ:

كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ. البخارى ٧: ١٧٠

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, ia berkata : Rasulullah SAW memegang pundakku lalu bersabda, "Jadilah kamu di dunia ini seolah-olah kamu seperti orang yang asing atau musafir yang sedang lewat". [HR. Bukhari juz 7, hal. 170]

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ

فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ.

البخارى ٧: ١٧٠

Dan dahulu Ibnu 'Umar berkata : Apabila diwaktu sore, janganlah kamu menunggu waktu pagi, dan apabila diwaktu pagi, maka janganlah kamu menunggu waktu sore, pergunakanlah waku sehatmu sebelum kamu sakit, dan pergunakanlah waktu hidupmu sebelum kamu mati". [HR. Bukhari juz 7, hal. 170]

Bersambung.....

التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ. البخارى ٧: ١٧٥

Dari Ibnu Syihab, ia berkata : mengkhabarkan kepadaku Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya anak Adam mempunyai satu lembah berupa emas, tentu ia masih ingin mempunyai dua lembah. Dan tidak akan memenuhi mulutnya (anak Adam) kecuali tanah. Dan Allah akan menerima taubatnya orang yang mau bertaubat". [HR. Bukhari juz 7, hal. 175]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادٍ

مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ أَنْ لَهُ وَادِيًا آخَرَ وَلَنْ يَمْلَأَ فَاهُ إِلَّا التُّرَابُ، وَ اللَّهُ

يَتُوبُ عَلَى مَنْ تَابَ. مسلم ٢: ٧٢٥

Dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, "Seandainya anak Adam itu mempunyai (kekayaan) satu lembah emas, tentu ia masih menginginkan satu lembah yang lain lagi, dan tidak akan memenuhi mulutnya (anak Adam) kecuali tanah (mati). Dan Allah akan menerima taubatnya orang yang mau bertaubat". [HR. Muslim juz 2, hal. 725]

عَنْ مُطَرَفٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ (الْهَكْمُ التَّكَاثُرُ)

قَالَ: يَقُولُ ابْنُ آدَمَ: مَالِي، مَالِي. قَالَ: وَهَلْ لَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ

مَالِكَ إِلَّا مَا أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ أَوْ لَبَسْتَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ

فَأَمْضَيْتَ. مسلم ٤: ٢٢٧٣

Dari Muthorrif, dari ayahnya, ia berkata : Saya datang kepada Nabi SAW pada waktu itu beliau membaca ayat "**alhaakumut takaatsur**" (Bermegah-megahan telah melalaikan kalian). Beliau bersabda : Anak Adam berkata, "Ini hartaku, ini hartaku !". Padahal hai anak Adam, tidaklah kamu punyai dari hartamu melainkan apa yang kamu makan sehingga habis, atau yang kamu pakai sehingga usang, atau yang kamu sedeqahkan sehingga menjadi tabungan (di akhirat)". [HR. Muslim juz 4, hal. 2273]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الْعَبْدُ: مَالِي، مَالِي. إِنَّمَا